

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada Depot Ayam Panggang di bagi menjadi 2 kategori, yaitu :
 - a. Pengeluaran Kas untuk pembelian bahan baku dan perlengkapan.
 - b. Pengeluaran kas untuk gaji karyawan.
2. Bagian yang terkait pada saat pengeluaran kas yaitu bagian pengadaan untuk mengajukan permintaan pengeluaran kas, bagian manajer sebagai pihak yang berwenang untuk otorisasi dan bagian kasir yang berhak untuk mencairkan uang. Sedangkan fungsi yang terkait adalah fungsi yang memerlukan pengeluaran kas tunai, fungsi kasir dan fungsi pembukuan atau pencatatan. Sebenarnya masih ada 1 fungsi terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu fungsi pemeriksaan intern akan tetapi pada Depot Ayam Panggang ini belum tersedia.
3. Dokumen yang digunakan oleh Depot Ayam Panggang pada saat pengeluaran yaitu Nota, Kwintansi, Bkk, Nota tagihan, data kehadiran karyawan, dan dokumen pendukung lainnya . Catatan akuntansi yang

gunakan ada 2 yaitu buku kas harian dan jurnal pengeluaran kas, semua pencatatan dilakukan secara manual tanpa menggunakan komputer.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan dalam kaitanya dengan sistem akuntansi pengeluaran adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi secara manual kurang baik dalam pengelolaan perusahaan, maka diperlukan sistem akuntansi secara komputerisasi. Selain data yang didapatkan lebih akurat, sistem akuntansi secara komputerisasi memudahkan dan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
2. Pemilik Depot harus menambah tenaga kerja untuk beberapa bagian seperti contohnya bagian SDM, menambah karyawan bagian pengadaan sekaligus karyawan bagian keuangan yang bertugas sebagai pemeriksa intern. Selain itu pembagian pekerjaan harus sesuai dengan bidangnya sehingga tidak ada karyawan yang merangkap pekerjaannya. Pembagian tugas pada kasir 1 dan 2 harus lebih jelas lagi karena jika proses penerimaan & pengeluaran kas dan pencatatan dikerjakan oleh 2 orang tetapi secara bergantian, hal ini sangat mudah memicu terjadinya penyelewengan yang mungkin dapat merugikan.